

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan puskesmas adalah fasilitas tingkat pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan kemampuan pelayanan, puskesmas dikategorikan menjadi puskesmas nonrawat inap dan rawat inap. Puskesmas nonrawat inap merupakan puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan dirumah (*home care*), dan pelayanan gawat darurat. Sementara puskesmas rawat inap dapat menyelenggarakan rawat inap. Selain itu, puskesmas juga menyelenggarakan unit kerja rekam medis. Pelayanan rekam medis di puskesmas masih ada yang dilaksanakan secara manual, ada juga yang tersistematis (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

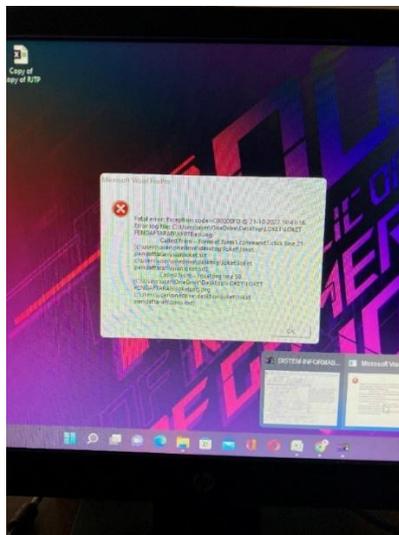
Sistem adalah sekumpulan objek yang saling berhubungan dan berinteraksi antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain (Firliana dan Rhoiman, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember pada tanggal 21 Oktober 2022 terdapat aplikasi sistem informasi loket berbasis *desktop* dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Berikut adalah tampilan sistem informasi loket Puskesmas Sabrang.



Gambar 1. 1 Aplikasi Sistem Informasi Loker Puskesmas Sabrang

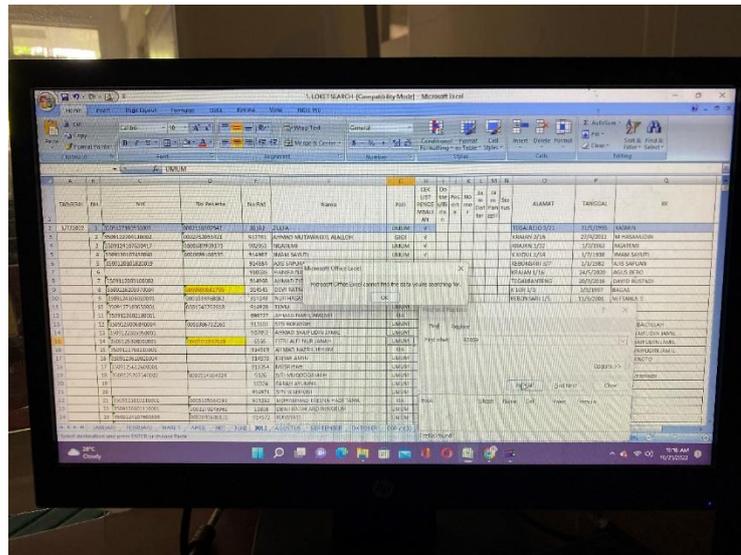
Aplikasi tersebut terakhir digunakan pada bulan Januari tahun 2021. Aplikasi tersebut tidak dapat digunakan karena *error* ketika melakukan penyimpanan untuk saat ini, baik untuk pasien baru maupun pasien lama. Berikut adalah tampilan *error* dari aplikasi.



Gambar 1. 2 Aplikasi *Error*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran pada tanggal 21 Oktober 2022, kepala Puskesmas Sabrang sudah melakukan *follow-up* ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Aplikasi sistem informasi loket berbasis *desktop* bisa

digunakan kembali, tetapi selang 2 (dua) hari aplikasi tersebut *error* kembali. Berdasarkan masalah tersebut petugas tidak menggunakan aplikasi tersebut dan beralih menggunakan *Microsoft excel* untuk penyimpanan data pasien harian seperti gambar berikut.



Gambar 1. 3 Pendaftaran Pasien dengan Aplikasi Microsoft Excel

Aplikasi dari *Microsoft excel* dapat membantu meringankan beban petugas tetapi tidak dapat menyelesaikan masalah petugas, dimana setiap harinya terdapat puluhan pasien yang mendaftarkan, namun petugas harus menginputkan data secara manual kedalam *Microsoft excel*. Data tersebut disimpan didalam *sheet* yang berbeda berdasarkan bulan. Petugas akan mencari satu persatu disetiap *sheet* untuk menemukan data pasien lama dan di duplikasi pada hari kunjungan baru. *Sheet* tersebut juga digunakan untuk mencari rekam medis berdasarkan tanggal terakhir pasien berkunjung untuk pasien lama.

Berikut merupakan data kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas Sabrang pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Tabel Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Bulan Juli – September 2022.

Bulan	Umum	Kia	Gigi	Khusus	Total
Juli	472	277	97	99	945
Agustus	527	281	65	97	970
September	338	267	94	73	772

<b>Total</b>	<b>1.337</b>	<b>825</b>	<b>256</b>	<b>269</b>	<b>2.687</b>
--------------	--------------	------------	------------	------------	--------------

Sumber: Data Puskesmas Sabrang, 2022

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2022, terdapat 3 bulan terakhir tingginya kunjungan pasien dan puskesmas masih belum memiliki sistem terkomputerisasi yang dapat menyebabkan petugas mengalami kesulitan dalam melakukan pendaftaran sehingga tidak adanya efisien waktu untuk pelayanan pasien oleh petugas. Dengan adanya tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa riwayat kunjungan terendah yaitu pada bulan September sebanyak 772 pasien dan kunjungan tertinggi yaitu pada bulan Agustus sebanyak 970 pasien. Total keseluruhan data yang didapat 3 bulan terakhir pada table 1.1 adalah sebanyak 2.687 pasien dengan rata – rata pasien perhari adalah 37 orang. Tingginya kunjungan pasien rawat jalan Puskesmas Sabrang Jember dapat mengakibatkan lamanya waktu mendaftar pasien dan standar pelayanan minimal pasien pendaftaran rawat jalan 10 menit. Oleh karena itu Puskesmas Sabrang Khususnya rawat jalan sangat membutuhkan sistem agar dapat membantu kinerja petugas rekam medis dalam melaksanakan tugasnya (Kementerian Kesehatan RI, 2008).

Merujuk pada hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis, permasalahan juga muncul ketika pasien lama yang tidak membawa Kartu Indeks Berobat (KIB) pada saat melakukan pendaftaran di Puskesmas Sabrang harus menunggu lama untuk mendapatkan berkasnya karena petugas harus mencari satu persatu mulai dari nomer rekam medis, nama yang ada di aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengetahui tanggal terakhir kunjungan pasien karena data yang ada di *Microsoft Excel* di bagi perbulan. Selain itu Rekam medis di jajarkan berdasarkan tanggal dan bulan terakhir pasien berkunjung. Hal tersebut mengakibatkan waktu tunggu pasien makin lama hingga lebih dari 10 menit karena tidak ada sistem untuk mencari dengan cepat. Dengan digunakannya sistem manual tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyediaan berkas rekam medis yaitu lebih dari 10 menit, dimana menurut standar pelayanan minimal (SPM), maksimal waktu penyediaan berkas adalah 10 menit (Meda Goda dkk. 2020).

Rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain (Menteri Kesehatan

RI, 2008). Oleh karena itu rekam medis sangat penting baik untuk puskesmas maupun pasien. Sehingga rekam medis harus terjaga. Berdasarkan hasil observasi pada sistem yang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada Puskesmas Sabrang terdapat kolom untuk checklist pengembalian. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti menambahkan fitur tersebut pada sistem yang akan dibuat. Pengembalian berkas rekam medis harus dikembalikan 1X24 jam setelah pasien pulang(Menteri Kesehatan RI, 2008).

Merujuk pada latar belakang diatas, keterlambatan pelayanan rekam medis akan mempengaruhi mutu pelayanan dari Puskemas Sabrang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wibisono dan Munawaroh (2012) yang menyatakan penggunaan komputer untuk pengolahan data akan mempercepat pelayanan sehingga kualitas dan mutu pelayanan menjadi meningkat. Maka perlu dibuat sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember. Untuk mempermudah kerja petugas dibutuhkan sebuah sistem dimana pasien bisa mendaftar sendiri tanpa harus menunggu di puskesmas atau disebut pendaftaran *online*. Sistem pendaftaran *online* digunakan untuk membantu pihak pengelola layanan kesehatan dalam meningkatkan pelayanan pendaftaran periksa, sehingga tidak memakan waktu terlalu lama pada proses pendaftaran periksa pasien (Shalihin , 2022). Pasien dapat mempunyai user tanpa harus datang ke puskesmas, karena peneliti menambahkan fitur berupa registrasi *online*. Kemudian agar tidak terjadi kesalahan antrian antara pasien online dan pasien yang mendaftar di puskesmas, ditambahkan fitur antrian. Fitur antrian juga menjadi solusi agar pasien bisa mendapat antrian lebih awal tanpa harus datang ke puskesmas.

Alasan peneliti beralih menggunakan aplikasi berbasis *web* dari pada aplikasi dekstop yang telah digunakan adalah aplikasi yang berbasis web memberikan kemudahan dalam pengaksesan data dimanapun, selama bisa terhubung dengan internet tanpa pemasangan aplikasi, karena pengaksesan aplikasi dan data menggunakan browser. Sedangkan aplikasi berbasis desktop perlu dipasang aplikasi serta databasenya pada setiap komputer yang akan digunakan untuk mengaksesnya (Syifani dan Dores, 2018). Peneliti juga menggunakan metode *Prototype* yaitu sebuah tahapan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk

mempresentasikan gambaran dari ide, mengeksperimenkan sebuah rancangan, mencari masalah yang ada sebanyak mungkin serta mencari solusi terhadap penyelesaian masalah tersebut (Fridayanthie dkk. 2021). Alasan peneliti memilih metode *prototype* karena metode ini dinilai dapat menghasilkan sebuah sistem sempurna sesuai keinginan pengguna. Hal ini sesuai dengan Purnomo (2017) yang menyatakan bahwa manfaat dari metode *prototype* adalah mewujudkan sistem sesungguhnya dalam sebuah replika sistem yang akan berjalan, menampung masukan dari pengguna untuk kesempurnaan sistem. Untuk itu peneliti ingin mengambil judul “Pembuatan Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis *Web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Pembuatan Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis *Web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Membuat Sistem Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis *Web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari pembuatan sistem pendaftaran rawat jalan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan *user* dalam pembuatan sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember.
- b. Membuat *prototype* sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember.
- c. Menyesuaikan *prototype* sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember dengan keinginan *user*.
- d. Membuat sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember.
- e. Melakukan *testing* sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Black Box*.

- f. Melakukan evaluasi (*Brainstorming*) rekam medis elektronik rawat jalan berbasis web di Puskesmas Sabrang Kabupaten Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Bagi Puskesmas

- a. Memberi kemudahan petugas untuk melakukan tertib administrasi.
- b. Mendukung dan mempercepat proses pengolahan data.
- c. Memberi masukan yang diharapkan membantu meringankan beban kerja petugas dan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan.

##### 1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan keahlian peneliti.
- b. Mampu menerapkan kemampuan peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama kuliah yaitu menggunakan bahasa pemrograman dan mendapatkan pengalaman untuk dasar kedepannya.

##### 1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.